BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional study*. *Cross sectional study* merupakan suatu penelitian dimana pengukuran variabel dilakukan sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Handayani & Riyadi, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai ujian hasil skripsi yaitu pada bulan Februari 2019 – Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah balita *stunting* dari empat Desa di Kecamatan Kalibawang yang berjumlah 310 balita *stunting*.

2. Sampel

   Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

3. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

   Teknik pengambilan data menggunakan *non random (non probability)* dengan *purposive sampling* dimana sampel dipilih

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya (Notoatmojo, 2014). Pada *purposive sampling* setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian diambil sampai memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan dan sampel dari penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana dilihat berdasarkan dari kriteria inklusi dan eksklusi serta umur balita. Adapun kriteria sampel yang dimaksud yaitu:

a. Kriteria Inklusi
   1) Balita *stunting* berusia 2-5 tahun
   2) Diasuh oleh orang tua
   3) Ibu bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan

b. Kriteria Eksklusi
   1) Balita yang cacat atau mengalami penyakit bawaan
   2) Ibu yang tidak bisa membaca atau menulis
   3) Balita *stunting* yang sudah di intervensi atau diberikan penanganan

5. Besar sampel

Menentukan ukuran sampel keseluruhan dengan menggunakan rumus perhitungan besar sampel yang digunakan menurut Sopiyudin Dahlan (2016) adalah sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)}{0{,}5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)}\right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1{,}96+1{,}645}{0{,}5 \ln\left(\frac{1+0{,}5}{1-0{,}5}\right)}\right]^2 + 3$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$n = \left[\frac{3,605}{0,5\ \ln(3)}\right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,549}\right]^2 + 3$$

$$n = [6,55737705]^2 + 3$$

$$n = 42,99 + 3$$

$$n = 45,99$$

$n = 46$ Responden

Keterangan :

n = Jumlah subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti

Zα = Nilai standar alpha. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal

Beta (β) = Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan peneliti

Zβ = Nilai standar beta. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna. Nilainya ditetapkan peneliti.

Untuk mengantisipasi kejadian *dropout*, peneliti menambah jumlah responden menjadi 100 responden. Dimana semakin banyak responden dalam penelitian, maka hasil penelitian tersebut akan semakin baik.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian

Menurut Riyadi & Handayani (2015), variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur. Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas/independen

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perawatan seribu hari pertama kehidupan.

2. Variabel terikat/dependen

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita di Kulon Progo.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Berikut ini merupakan definisi operasional yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perawatan Seribu Hari Pertama Kehidupan	Perawatan yang dilakukan selama seribu hari pertama kehidupan dimulai dari konsepsi sampai usia anak 2 tahun, meliputi: nutrisi selama kehamilan, *Antenatal Care*, pemberian ASI eksklusif serta pemberian makanan pendamping ASI. Perawatan seribu hari pertama kehidupan dibagi menjadi tiga periode yaitu periode I 280 hari (dalam kandungan), periode II 180 hari (0-6 bulan), periode III 540 hari (6-24 bulan).	Diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden (ibu balita)	1. Terpenuhi jika T score ≥50 2. Tidak terpenui jika T score < 50	Ordinal
Stunting	*Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis dimana kondisi tubuh sangat pendek yaitu nilai *Z-Score* < -2 standar deviasi yang dihitung berdasarkan TB/U	Pengukuran panjang badan dilakukan dengan menggunakan *microtoise* dan alat ukur berat badan.	1. ≥ -2 SD (*stunting*) 2. < -3 SD (sangat *stunting*)	Ordinal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah 38 pertanyaan terkait dengan perawatan seribu hari pertama kehidupan. Lembar kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban "Tidak = 0, Kadang-kadang = 1 dan Ya = 2". Skor total untuk kuesioner perawatan seribu hari pertama kehidupan adalah 76. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dibuat oleh Yuniarti dan Mawaddah (2015) dengan judul hubungan Nutrisi 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan Kejadian *Stunting* Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatirejo Mojokerto. Kuesioner tersebut di bagi menjadi tiga periode yaitu periode I dalam kandungan, periode II usia 0-6 bulan dan periode III usia 6-24 bulan. Tujuannya untuk mengetahui masing-masing periode dalam perawatan seribu hari pertama kehidupan yang dilakukan oleh responden. Menurut Notoatmodjo (2010), kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pengukuran panjang badan dengan menggunakan *microtoise* dan alat ukur berat badan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner perawatan seribu hari pertama kehidupan

No	Perawatan seribu hari pertama kehidupan	Nomor Item	Jumlah
1	Pemenuhan nutrisi pada periode dalam kandungan (280 hari)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2	Pemenuhan nutrisi pada periode 0-6 bulan (180 hari)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
3	Pemenuhan nutrisi pada periode 6-24 bulan (540 hari)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	23
	Jumlah		38

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Hasil pengukuran kuesioner perawatan seribu hari pertama kehidupan dikategorisasikan dalam 2 tingkatan sebagai berikut:

a. Terpenuhi : jika hasil T score (total skor) ≥ 50

b. Tidak Terpenuhi : jika hasil T score (total skor) < 50

Hasil ukur tersebut didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

Interval (I) = Range (R) / Kategori (K)

= 100/2= 50%

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

= 100 - 0 = 100%

Kategori = 2 (terpenuhi dan tidak terpenuhi)

Kriteria penilaian = skor tertinggi – interval = 100% – 50% = 50%, sehingga terpenuhi jika Total skor ≥ 50 dan tidak terpenuhi jika Total skor < 50.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti datang menemui responden dan menjelaskan ketentuan dalam mengisi kuesioner.

Responden diberi kesempatan untuk bertanya kepada peneliti apabila responden kurang memahami isi pertanyaan dalam kuesioner. Responden yang telah mengisi kuesioner wajib memberikan kembali kuesioner yang sudah dijawab kepada peneliti. Pengumpulan data ini dibantu oleh asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan sudah lulus blok sesuai kompetensi yang sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang prosedur penelitian.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat keselisihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan dalam penelitian Yuniarti dan Mawaddah (2015) dengan judul pemenuhan nutrisi pada seribu hari pertama kehidupan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas jatirejo mojokerto. Kuesioner yang terdiri dari 38 pertanyaan tersebut sudah dilakukan uji validitas pada 10 responden dan didapatkan nilai r hitung pada setiap item pertanyaan ≥ 0,632 sehingga dinyatakan valid dan peneliti tidak melakukan uji validitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur atau instrumen dapat dipercaya. Hal yang disebut reliabil apabila hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014). Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh Mawaddah (2015), kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,991.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Metode pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, data diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas, kelengkapan isi kuesioner

apakah sudah lengkap, dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi. Proses ini dilakukan sebelum penelitian berpisah dengan responden. Saat peneliti menemukan data yang tidak lengkap maka peneliti mengklarifikasi kembali untuk melengkapi data yang kurang.

b. Coding

Coding adalah kegiatan memberikan kode angka pada atribut variabel sehingga akan mempermudah dalam analisis data. Adapun kode yang ditentukan oleh peneliti, antara lain:

1) Jenis kelamin:
   a) Kode 1 : laki – laki
   b) Kode 2 : perempuan
2) Usia balita:
   a) Kode 1 : 24 – 35 bulan
   b) Kode 2 : 35 – 59 bulan
3) Berat Badan Lahir:
   a) Kode 1 : Normal
   b) Kode 2 : BBLR
4) Panjang Badan Lahir:
   a) Kode 1 : Normal
   b) Kode 2 : Pendek
5) Usia ibu :
   a) Kode 1 : 21-35 tahun
   b) Kode 2 : 36-45 tahun
   c) Kode 3 : 46-59 tahun
6) Pekerjaan ibu:
   a) Kode 1 : Ibu Rumah Tangga
   b) Kode 2 : Swasta
   c) Kode 3 : Buruh
   d) Kode 4 : Tani
   e) Kode 4 : PNS

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

7) Pendapatan keluarga:
   a) Kode 1 : Cukup
   b) Kode 2 : Kurang
8) Perawatan Seribu Hari Pertama Kehidupan :
   a) Kode 1 : Terpenuhi
   b) Kode 2 : Tidak Terpenuhi
9) *Stunting*
   a) Kode 1 : *Stunting*
   b) Kode 2 : Sangat *Stunting*

c. Processing

Pada tahap ini peneliti memasukan data yang sudah didapatkan, kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik di komputer.

d. Cleaning

Cleaning adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer, apakah ada kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalamnya. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis Univariat berguna untuk mendeskripsikan distribusi dari masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk analisi deskriptif tergantung dari jenis datanya. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini yang akan dianalisis dengan univariat adalah variabel perawatan seribu hari pertama kehidupan, variabel kejadian stunting dan karakteristik responden. Data bersifat kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase, sebagai berikut:

$P = \frac{f}{n} \times 100\%$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah jawaban responden

b. Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas perawatan seribu hari pertama kehidupan dan variabel terikat kejadian *stunting*. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat hubungan antar variabel melalui analisis statistik dengan melihat hasil distribusi data tersebut. Jenis data penelitian ini berupa *Ordinal* dan *Ordinal*. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Gamma*, dikarenakan hipotesis penelitian bersifat korelatif, skala variabel kategorik Ordinal dan Ordinal, terdapat variabel bebas dan variabel terikat (Dahlan, 2009).

Berikut rumus uji korelasi *Gamma*:

$$\gamma = \frac{P - Q}{P + Q}$$

P = Pasangan berkondron

Q= Pasangan diskordan

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel manusia peneliti harus mengetahui hak dasar manusia agar tidak melanggar hak etik kemanusiaan. Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/137/KEPK/VII/2019. Masalah etika yang dapat di perhatikan dalam proses penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Dalam lembar pesetujuan penelitian ini diberikan kepada responden yang diteliti diminta untuk ketersediaanya menjadi responden penelitian.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Persetujuan responden adalah hak responden sebelumnya dan telah di berikan informasi oleh peneliti tentang tujuan penelitian, prosedur jalanya pelaksanaan, manfaat penelitian dan kerahasiaan responden. Lembar persetujuan ini sebelumnya sudah di tanda tangani oleh responden yang bersedia dan mau menjadi responden penelitian.

2. Tanpa nama (*Anatomity*)

   Peneliti tidak memaksa responden untuk menuliskan nama pada lembar kuesioner yang di isi oleh responden tetapi peneliti memberikan kode pada lembar pengumpulan data yang bagikan oleh responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

   Peneliti menjaga kerahasiaan responden baik dari informasi dan masalah-masalah yang ada pada responden. Peneliti akan menjaga nama baik responden sebagai bahan penelitian.

4. Manfaat (*Benefit*)

   Responden dapat memanfaatkan ilmu yang telah diberikan oleh peneliti dan bisa di terapkan dalam kehidupan yang di jalaninya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi :

   a. Penentuan masalah dan pengajuan judul penelitian.
   b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
   c. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dari buku, jurnal, makalah dan internet.
   d. Mengurus surat izin studi pendahuluan
   e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kalibawang
   f. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
   g. Mempresentasikan proposal

h. Melakukan revisi hasil seminar proposal penelitian.

i. Mengurus surat ijin melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 - Agustus 2019 dan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan juni di Puskesmas Kalibawang. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 5 asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Peneliti datang ke Puskesmas Kalibawang untuk melihat data balita *stunting*

b. Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi anak stunting ke rumah (*Door to Door*) atau metode home visit

c. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

d. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan *(informed consent).*

e. Setelah peneliti mendapatkan responden, sebelum kegiatan pengisian kuesioner dilakukan, peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang belum jelas atau tidak paham.

f. Setelah responden mengerti cara pengisian kuesioner, kemudian peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.

g. Selama kegiatan pengisian kuesioner, peneliti dan atau asisten peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar apabila ada kesulitan, responden daat langsung menanyakan kepada peneliti.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

h. Setelah semua daftar pertanyaan dalam kuesioner sudah diisi oleh responden, maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner penelitian tersebut agar dapat dilakukan olah data.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi.

a. Melakukan pengolahan dan menganalisa data dengan menggunakan program komputerisasi.

b. Peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan BAB V. Pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dari penelitian yang dilakukan dan keterbatasan penelitian. Pada BAB V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan pada responden. Revisi laporan akhir yang telah dikoreksi oleh pembimbing sesuai dengan saran yang telah diberikan.

c. Mempersiapkan seminar hasil dan melakukan seminar hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilanjutkan dengan perbaikan dan pengumpulan hasil Skripsi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA